

VOIR LE MONDE

*autrefois les gens pensaient que le monde était plat
comme une table dans la cuisine de ma mère
quand les gens navigué à bord
cette personne tombera*

*savons tous maintenant la terre est ronde
comme la balle appartient à mon frère
si je continue à transmettre à l'est
retourner à l'endroit où j'ai été la première fois*

*lorsque vous voyagez dans le monde nous allons
nous rencontrer
et se familiariser avec d'autres nations,
une autre langue, une autre culture
et nous avons des millions d'amis*

Katie Rhea Cross (9 ans)

BERKELILING DUNIA

dahulu orang menyangka dunia ini datar
seperti sebuah meja yang ada di dapur ibuku
apabila orang berlayar sampai ke tepinya
orang itu akan jatuh

sekarang semua mengetahui bumi ini bulat
seperti bola kepunyaan kakakku
bila aku terus berjalan terus ke timur
akan kembali ke tempat pertama kali aku berada

bila berkeliling dunia kita akan bertemu
dan kenal dengan bangsa-bangsa lain,
bahasa lain, kebudayaan lain
dan kita akan mempunyai berjuta teman....

Katie Rhea Cross (9 tahun)

Tentang Albatros

ALBATROS adalah sebuah kapal pesiar moderen berbendera Prancis. Kenapa Albatros disebut kapal pesiar? Kapal laut memang banyak jenisnya, mulai dari kapal barang, kapal ikan, sampai kapal perang.

Nah, kalau kapal pesiar adalah kapal laut yang dipakai untuk pelayaran pesiar, wisata laut atau mengunjungi negara-negara lain lewat jalur laut. Kapal pesiar ini tentunya disertai dengan fasilitas yang lengkap, baik untuk semua penumpangnya maupun untuk seluruh pekerjanya. Mulai sarana rekreasi selama pelayaran di laut sampai dengan

sarana keselamatan untuk persiapan apabila terjadi musibah di laut. Berbagai macam musibah bisa saja terjadi, bisa kebakaran, bertabrakan dengan kapal laut yang lain, atau juga menabrak karang. Semua kejadian itu bisa diikuti dengan tenggelamnya kapal. Kalau begitu apakah menakutkan naik kapal laut? Tentu saja tidak. Dengan semua perlengkapan dan pekerja yang berpengalaman tentunya aman berlayar dengan Albatros.

Albatros untuk pertama kali diperkenalkan di Le Havre, Prancis. Dengan pelayaran perdana menuju negara-negara disekitar laut Mediterania. Albatros, bisa membawa sampai 900 orang penumpang, dengan jumlah pekerja mencapai hampir 400 orang, jadi totalnya bisa mencapai hampir 1.300 orang. Hm, apakah kalian bisa bayangkan besarnya kapal, kan?

Apakah kalian membayangkan seperti sebuah hotel besar yang terapung di laut? Kalau iya, kalian benar. Kira-kira seperti itu. Memang banyak yang mengatakan, kalau kapal pesiar itu adalah sebuah hotel yang terapung di laut!

Albatros akan membawa kita berlayar ke seluruh penjuru dunia, mengarungi samudera-samudera yang luas, mengunjungi berbagai negara yang indah, menikmati pemandangan alam dan ragam budaya yang menarik....

1

*BONJOUR*¹, SELAMAT DATANG DI PRANCIS!

Minggu, 16 Agustus

PUKUL 6.15 pagi waktu Prancis. Pesawat Air France dengan nomor penerbangan 160 mendarat di Bandara Charles de Gaulle, Paris. Pesawat itu telah terbang sekitar 16 jam dari Jakarta. Di tengah perjalanan pesawat hanya singgah di Abu Dhabi, untuk mengisi avtur² dan logistik untuk penumpang dan awak pesawat.

¹ **Bonjour** – diucapkan seperti '*bongsu*'. Biasa diucapkan orang Perancis saat menyapa, artinya: Selamat pagi atau siang. Tapi lucunya mereka akan terus mengucapkan salam itu dari pagi sampai sekitar jam 5 sore! Mungkin karena cuaca di sini dingin, jadi rasanya seperti pagi terus, ya?

² **Avtur** – Bahan bakar untuk pesawat terbang.

Selama penerbangan para penumpang mengisi waktu dengan membaca, menonton film, atau tidur. Kakak juga sempat beberapa kali tidur cukup lama. Setiap habis makan, pasti mengantuk. Jadi tidur terus.

Bagi Kakak, ini adalah pengalaman pertama kali naik pesawat terbang. Wah, tidak tanggung-tanggung, terbang jarak jauh dari Jakarta ke Paris! Inilah awal lembaran baru dalam hidup Kakak.

Pada waktu kecil Kakak sering sakit, jadi jarang pergi jauh-jauh dari rumah. Rasanya hanya mimpi untuk bisa bepergian jauh. Kini Kakak akan memulai perjalanan keliling dunia, bekerja di sebuah kapal pesiar. Oh, menyenangkan sekali!

DENGAN perasaan senang yang membuncah, Kakak menatap kagum Bandara Charles de Gaulle. Bandar udara ini memiliki tiga terminal. Terminal 1 yang tertua. Terminal 2 dibangun untuk Air France. Tapi sekarang, juga untuk maskapai lain. Terminal 3 untuk maskapai sewaan dan penerbangan bertarif rendah.

Terminal 1 memiliki bangunan utama, untuk pendaftaran dan pengklaiman bagasi. Di sekitarnya ada tujuh bangunan satelit, untuk kedatangan dan keberangkatan. Setiap bangunan dapat menangani 5 pesawat dalam waktu bersamaan. Jalan bawah tanah dengan trotoar berjalan, menghubungkan bangunan satelit dengan bangunan utama.

Terminal 2 terdiri dari banyak terminal, yang disatukan bersama di tingkat dasar yang dilengkapi sarana jalan di bawah tanah. Di terminal 2 juga memiliki sebuah stasiun TGV³ kereta api bawah tanah yang berkecepatan tinggi, yang beroperasi menuju berbagai kota di seluruh penjuru Prancis. Juga ada jalur khusus menuju negara-negara lain di sekitar Prancis.

KAKAK melihat seorang pria muda berdiri di dekat pintu keluar, sambil memegang tulisan: ANDRE – ALBATROS.⁴ Wah, lega rasanya, melihat ada yang datang menjemput. Tidak khawatir tersesat. Pria muda itu sengaja dikirim oleh kantor pusat kapal pesiar Albatros untuk menjemput.

“Halo, selamat pagi!” Kakak menghampiri dan menyapanya dalam bahasa Inggris. Kakak mengulurkan tangan, mengajaknya bersalaman. Pria itu dengan ramah menyambutnya.

Kelak, Kakak akan sering-sering bersalaman dengannya. Pokoknya setiap ketemu atau akan berpisah pasti akan mengajak bersalaman. Biar pun bertemunya tiap hari. Ternyata itu kebiasaan orang

³ **TGV – Train a Grande Vitesse.** Ini adalah layanan kereta api antar kota yang berkecepatan tinggi.

⁴ **Albatros** – Atau Albatross, dalam penulisan Inggris-nya, adalah nama sejenis burung laut.

Prancis. Mereka akan bersalaman dengan teman atau kenalan, setiap mereka bertemu atau berpisah. Karena ia kerjanya sama di Albatros, jadi kami akan bertemu terus, dan tentunya akan bersalaman terus!

“C’est vous⁵, Andre?”

Aduh, ngomong apa dia? Pastinya ia berbicara bahasa Prancis. Bagaimana ini? Kakak tidak bisa berbahasa Prancis satu kata pun.

“Ya, Andri. A-n-d-r-i...,” kata Kakak sambil membetulkan penyebutan nama.

Dari bahasa tubuh, tampaknya ia ingin menyakinkan, bahwa ia tidak salah menjemput orang.

Kakak buru-buru mengeluarkan Paspor⁶. Pria itu mengambil Paspor yang Kakak ulurkan. Ia mengangguk-angguk, setelah melihat sebentar nama dan foto yang ada di halaman depan Paspor.

⁵ **C’est vous, Andre?** – diucapkan seperti ‘sevu, andre?’. Artinya: apakah kamu, Andre?

⁶ **Paspor** – Adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang dari suatu negara yang memuat identitas pemegangnya, kita harus memilikinya untuk melakukan perjalanan antar negara. Kalau kalian masih di bawah umur, data kalian akan dicantumkan di Paspor orang tua kalian.

“Bonjour, bienvenue au Paris! Je me presente. Je suis Thierry Rousseau.”⁷

“Excuse me, could you speak in English?”
Kakak bertanya, ‘Maaf, bisakah Anda dalam bahasa Inggris?’.

Semoga saja ia... siapa tadi? Dia menyebut-nyebut Thierry. Mungkin nama Thierry! Ya, semoga Thierry bisa berbahasa Inggris.

Thierry terlihat menyipitkan matanya. Lalu ia menggelengkan kepalanya sambil tetap tersenyum. Thierry berusaha bersikap ramah dengan menepuk-nepuk bahu Kakak.

“Pardon, je ne sais pas.”⁸

Ia masih saja berbahasa Prancis! Masak iya, sih, ia tidak bisa berbahasa Inggris?

Belakangan Kakak tahu kalau orang Prancis tidak suka berbahasa asing. Mereka sebenarnya bisa berbahasa Inggris, tapi mereka lebih senang berbicara dalam bahasa mereka sendiri. Masyarakat Perancis cenderung merasa nyaman dengan bahasa ibu mereka. Dan mereka akan menghargai sekali,

⁷ **Bonjour, bienvenue au Paris. Je me presente. Je suis Thierry Rousseau** – diucapkan seperti ‘bongsu, biengvenyu u pari. je me presente. je sui tieri roso’. Artinya: Selamat pagi, selamat datang di Paris. Perkenalkan. Nama saya Thierry Rousseau.

⁸ **Pardon, je ne sais pas** – diucapkan kira-kira seperti ‘padong, je ne sai pa’. Artinya: Maaf, saya tidak bisa.

kalau ada orang asing berbicara dengan mereka dalam bahasa Prancis.

Wah, nampaknya Kakak harus segera belajar bahasa Prancis. Bahasa Prancis Kakak nol besar! Sebelumnya memang belum pernah belajar. Dan memang jarang sekali mendengar bahasa Prancis. Apakah Kakak bisa, ya, untuk mempelajari bahasa ini? Saat orang ngomong Bahasa Prancis di telinga terdengar sebagai gumaman tidak jelas. Tentunya sulit sekali mempelajarinya. Tapi Kakak tidak akan buru-buru menyerah, akan berusaha mempelajarinya sebaik mungkin.

Pada awalnya Kakak pikir kalau kerja ke luar negeri, dengan menguasai bahasa Inggris itu sudah cukup. Ternyata belum. Apalagi kalau untuk bekerja di Prancis.

THIERRY memberi isyarat, agar Kakak segera mengikutinya.

“Vous avez fait un bon voyage?”⁹ katanya lagi.

Ngomong apa lagi dia, ya?

“Hmm..., ya. Iya,” jawaban Kakak, terdengar tidak pasti.

Ah, paling-paling dia tanya, apa kabar? Atau, mungkin tentang perjalanan Kakak ke Paris?

⁹ **Vous avez fait un bon voyage?** – diucapkan seperti ‘vu sa ve fei ang bong voyaj?’ Artinya: Apakah perjalananmu baik-baik saja?

Belakangan Kakak tahu, kalau iya-nya Prancis itu, *oui*, diucapkannya 'wi' seperti dalam *sawi*.

"Bien. Allez, le taxi est là-bas."¹⁰

Thierry melambatkan tangannya ke arah pintu keluar. Kakak tangkap artinya, kira-kira saja, taksi ada di luar sana! Atau kita akan naik taxi! Tebak-tebakan saja, kalau tidak mengerti dengan bahasa asing. Asal memperhatikan bahasa tubuh lawan bicara, biasanya artinya tidak akan meleset jauh.

SETELAH melewati pintu keluar, langsung disambut hembusan udara yang dingin sekali. Hihhh..., rasanya seperti masuk ke dalam ruangan pendingin es saja! Kakak hanya mengenakan jaket tipis, yang saat masih di Jakarta terasa gerah. Eh, disini rasanya seperti tidak pakai jaket saja. Langsung saja perut seperti mulas, terasa tidak enak.

Rasanya seperti lapar sekali. Padahal belum satu atau dua jam yang lalu, saat masih di pesawat mendapat makan sarapan pagi. Apa yang ada di baki kecil yang disodorkan pramugari¹¹, Kakak makan

¹⁰ **Bien. Allez, le taxi est là-bas** – diucapkan seperti 'bieng. ale, le taxi e laba'. Artinya: Bagus kalau begitu. Ayo, taksinya ada di sana.

¹¹ **Pramugari** – Petugas yang melayani keamanan dan kenyamanan selama perjalanan di pesawat udara.